

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran modal socialjaringan terhadap home industrijamur “UD. Meilina Jamur” Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri , maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Modal sosial yang dimiliki dan dikembangkan oleh UD. Meilina Jamur yaitu menjalin hubungan yang baik dengan mitra usaha seperti pada petani jamur lain, pedagang pasar dan lain sebagainya hal ini terwujud pada tindakan-tindakan yang dilakukan guna memperoleh kepercayaan para mitranya seperti Membangun Jaringan petani jamur baik yang lama maupun yang baru dengan menjalin komunikasi dan melakukan penyuluhan kepada petani yang akan bergabung menjadi mitranya atau petani lama yang sudah menjadi mitranya. UD. Meilina Jamur juga menerapkan pola jaringan mitra dengan petani yang membeli baglog di UD. Meilina Jamur dengan cara yaitu memberi Kebebasan penyetoran hasil panen jamur kepada UD. Meilina Jamur sebagai wujud pertanggung jawaban UD. Meilina Jamur. Memberi kemudahan pembayaran bagi petani jamur yang bekerjasama dengan UD. Meilina Jamur dengan memberi kredit tanpa bunga. Turut aktif dan berpartisipasi dalam Komunitas Petani Jamur se-Karisidenana Kediri yang di dalamnya

terdapat macam-macam anggota seperti pedagang pasar, UMKM Jamur dimana didalamnya dapat menjadi ajang meningkatkan peluang pasar, tempat sharing bersama guna pemecahan masalah, saling bekerjasama satu sama lain dan lain sebagainya. Lalu, membangun jaringan dengan pemerintah daerah dengan melakukan kerjasama seperti mengikuti pelatihan-pelatihan dan pameran UMKM,

2. Peran modal sosial jaringan dari UD. Meilina Jamur yang dilakukan oleh UD. Meilina Jamur sangat membantu karena dengan adanya modal sosial jaringan, home industri UD Meilina Jamur bisa memasarkan produknya tersebut lebih luas lagi, dibuktikan dengan adanya peningkatan penjualan baglog pada tahun 2019 sekitar 48.000 baglog, 2020 sekitar 60.000 baglog, lalu tahun 2021 sekitar 67.200 baglog ,lalu adanya peningkatan penjualan jamur tiram yaitu dari tahun 2019 sekitar 29.200 kg jamur, 2020 sekitar 43.800 kg jamur, 2021 sekitar 49.275 kg jamur. Dengan kapasitas penjualan yang meningkat tentu produksi pun juga meningkat membuat home industri jamur karena adanya perluasan pemaaran dimana dahulu hanya terbatas pada pasar tradisional saja tetapi juga merambah ke rumah makan dan cafe-cafe. Selain itu, Peran daripada modal sosial sendiri selain dapat memperluas pemasaran juga sebagai peluang menciptakan petani baru dimana dengan kebijakan yang dilakukan UD. Meilina Jamur engan memberi penyuluhan kepada petani baru mempermudah para calon petani untuk memperoleh keberhasilan dalam budidaya jamur tiram. Selain itu, peran modal sosial jaringan juga sebagai wadah untuk keberlangsungan

usaha bagi petani-petani kecil yang mungkin bingung untuk memasarkan produknya, sehingga dengan adanya Modal sosial jaringan yang berlangsung dapat memudahkan mereka.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data maupun hasil wawancara, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Saran bagi Home industri UD.Meilina Jamur:

1. Bagi Home industri UD.Meilina Jamur

- a) UD.Meilina Jamur hendaknya mencatat semua proses keuangan baik itu dari catatan pengeluaran maupun penerimaan penjualan dengan lebih baik lagi.
- b) UD. Meilina Jamur hendaknya membangun sebuah tempat khusus pembuangan limbah baglog agar tidak terjadi pencemaran lingkungan disekitar area kumbang akibat pembakaran secara sembarangan .

2. Bagi Penelitian selanjutnya:

- a) Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menjadi referensi di penelitian selanjutnya.

